

---

## GEBYAR VAKSINASI DESA CIKUNIR KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2021

**OLEH;**

**Annisa Rahmidini, S.ST., M.Keb<sup>[1]</sup> Tim RSIA Respati<sup>[2]</sup> Tim Puskesmas Singaparna<sup>[3]</sup>**

STIKes Respati

([annisarahmidini@gmail.com](mailto:annisarahmidini@gmail.com))

### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sudah masuk pada tahap 2 untuk pelaksanaan vaksinasi bagi Lansia dan petugas pelayanan publik. Vaksinasi untuk Lansia akan dimulai di ibu kota provinsi untuk seluruh provinsi di Indonesia, di prioritaskan di Jawa

Bali. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dengan fokus Jawa-Bali mengingat terdapat banyaknya jumlah Lansia di provinsi-provinsi tersebut dan merupakan daerah dengan penularan COVID-19 yang tinggi. Pada prinsipnya, semua Lansia akan divaksinasi tapi untuk tahap pertama karena vaksinnya terbatas hanya sebagian Lansia yang akan divaksinasi. Pemberian vaksinasi pada kelompok usia 60 tahun ke atas diberikan 2 (dua) dosis dengan interval pemberian 28 hari (0 dan 28).

Hipertensi dapat divaksinasi kecuali jika tekanan darahnya di atas 180/110 MmHg, dan pengukuran tekanan darah sebaiknya dilakukan sebelum meja skrining, Diabetes dapat divaksinasi sepanjang belum ada komplikasi akut dan Penyintas kanker dapat tetap diberikan vaksin. Vaksinasi COVID-19 diperlukan untuk pasien diabetes mellitus karena penyakit ini merupakan salah satu faktor yang dapat memperburuk prognosis coronavirus disease 2019. Pasien diabetes

mellitus memiliki asosiasi dengan luaran klinis COVID-19 yang kurang baik, seperti manifestasi klinis berat, perawatan di ruang rawat intensif (ICU), dan peningkatan angka kematian.

### **B. TUJUAN**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui kadar gula lansia sebelum di vaksin Covid-19.

### **C. BENTUK KEGIATAN**

1. Koordinasi bersama Bidan Desa Cikunir Kecamatan Singaparna
2. Rapat Bersama Puskesmas Singaparna
3. Gladi di Balai Desa Cikunir
4. Pemeriksaan kadar gula darah menggunakan kit digital
5. Pemberian Vaksin Covid-19 jenis Sinovac kepada lansia

### **D. SASARAN**

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu Lansia di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna sebanyak 120 orang

### **E. TEMPAT DAN WAKTU**

Gebyar vaksinasi dilaksanakan Desa Cikunir Kecamatan Singaparna. Tanggal/

Hari : 29 Mei 2021, Pukul : 08.00 s.d Selesai.

## F. PELAKSANA

1. Puskesmas Singaparna
2. RSIA Respati Tasikmalaya
3. STIKes Respati

## G. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan terlaksana pada hari Sabtu 29 Mei 2021 di Balai Desa Cikunir Kecamatan Singaparna. Selain dihadiri oleh lansia kegiatan gebyar vasiksin Covid-19 dan pemeriksaan kadar gula darah dihadiri juga oleh lintas sektor diantaranya perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, Babinsa, kelompok ibu-ibu PKK, Kader Desa Cikunir, Camat Singaparna.

Kegiatan dimulai pukul 08.00 yang diawali oleh sambutan dari Camat Singaparna. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Puskesmas Singaparna. Sebelum dilakukan vaksinasi Covid-19 lansia terlebih dahulu di cek tekanan darah dan kadar gula darah. Sebanyak 73 lansia melakukan pemeriksaan kadar gula darah. Ada beberapa lansia yang memiliki penyakit diabetes akan tetapi masih terkontrol dengan megkonsumsi obat . Seluruh sasaran vaksinasi lansia tercapai 120 sasaran.

Penularan dan penyebaran wabah Covid-19 sampai saat ini masih sangat tinggi. Berbagai upaya dan kebijakan telah ditempuh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penanganan penyebaran dan penularan penyakit ini. Diantaranya adalah melakukan vaksinasi secara bertahap kepada masyarakat. Selain itu salah satu upaya dapat mengendalikan pandemi COVID-19 di masyarakat secara kelompok sehingga dapat menurunkan angka

kesakitan dan kematian, serta mendukung produktifitas

ekonomi dan sosial, pemberian vaksinasi COVID19 dilakukan dengan strategi yang tepat pada kelompok sasaran prioritas. Sementara itu, tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 – 2 meter.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yakni membantu pihak desa dalam memberikan pelayanan pendaftaran pada acara Gebyar Vaksinasi yang dilaksanakan pada hari sabtu, 29 Mei 2021 dimulai pukul 08.00 s.d. 15.30 WIB. Acara ini bekerja sama dengan Desa Cikunir dan Puskesmas Singaparna yang dihadiri oleh Kepala desa, babinsa, kelompok ibu-ibu PKK, Kader Desa Cikunir, Camat Singaparna.

Pada acara gebyar vaksinasi pemerintah desa menargetkan 120 dosis vaksin dengan jenis vaksin sinovac dengan sasaran Desa Cikunir. Berdasarkan hasil temuan lapangan maka dalam pengabdian masyarakat ini memberikan pelayanan yang berkualitas untuk masyarakat peserta vaksinasi. Berikut hasil pengabdian pelayanan vaksinasi, yaitu: Pertama, tangibles (terjamah). Tangibles yakni bukti langsung para pemberi layanan vaksinasi yang dapat dilihat secara langsung baik fisik maupun fasilitas pendukung penyelenggaraan vaksinasi. (Fadhilah et al., 2021)

Pada pelayanan pendaftaran vaksinasi Covid-19 di Desa Cikunir dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat seperti penggunaan APD (alat pelindung diri) seperti masker dua lapis, hazmat, dan sarung tangan, kelengkapan dalam fasilitas

kesehatan yakni safety box, fasilitas cuci tangan, dan pengadaan masker. Untuk dibagian pelayanan pendaftaran telah disediakan kertas persetujuan vaksinasi dan surat kendali, heker, dan bolpoin. Penampilan para petugas yang telah sesuai dengan aturan akan berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan program vaksinasi. Hal ini dilakukan agar para petugas yang bertugas bisa meminimalisir penyebaran Covid-19 dan mencegah kluster Covid-19 di tempat vaksinasi. Petugas pelayanan memaksimalkan perlengkapan guna memberikan pelayanan yang berkualitas agar masyarakat yang menerima vaksin bisa merasa nyaman.

Kedua, Realibility (handal). Realibility adalah kemampuan petugas pelayanan vaksinasi untuk memberikan pelayanan secara tepat dan benar sesuai dengan jenis pelayanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Pada pelayanan pendaftaran petugas tidak handal dalam melakukan pelayanan hal ini dibuktikan dengan tidak konsistennya alur pendaftaran yang seharusnya terarah namun temuan dilapangan banyak ketidaksesuaian alur pendaftaran yang seharusnya. Hal ini disebabkan, kurang pahamnya petugas desa dalam memberikan pelayanan pendaftaran vaksinasi sehingga salah dalam memberikan arahan kepada petugas lain mengenai alur pendaftaran seperti pengecekan satu-persatu daftar nama masyarakat yang akan menerima vaksin secara manual. Hal ini mengakibatkan terhambatnya percepatan pemberian vaksin kepada masyarakat. selain itu, pemberian nomor pendaftran yang tidak berurutan sehingga terjadi protes masyarakat mengenai ketidaksesuaian pemanggilan untuk tahap selanjutnya. Untuk itu, kami melakukan pembenahan dengan dibantu petugas puskesmas dalam menyelesaikan

permasalahan ini yakni pemberian layanan sesuai dengan waktu kedatangan dan penyerahan surat oleh calon penerima vaksin.

Ketiga, responsivines (daya tanggap). Responsif yakni kepekaan petugas dalam memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat dilihat ketika banyaknya protes peserta vaksinasi mengenai lamanya pemanggilan. Selain itu, kamipun membantu peserta yang kesusahan dalam mengisi surat pernyataan dan surat kendali. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menuliskan identitas di surat pernyataan. Jika surat pernyataan tidak bisa dibaca oleh petugas operator dan mengalami kesalahan maka akan berakibat pada terhambatnya penginputan data peserta vaksin dan percetakan sertifikat vaksin. Hal ini banyak ditemuinya kesalahan dalam pencetakan serttifikat vaksinasi yang diakibatkan oleh tidak jelasnya keterangan indentitas baik berupa NIK maupun nama peserta vaksinasi. Sikap daya tanggap petugas pun dilaksanakan dengan memprioritaskan peserta lansia dan bekepentingan khusus seperti peserta yang akan bekerja itu diutamakan. Petugas menyambut peserta vaksinasi yang baru datang. Penyambutan peserta membuat peserta vaksin merasa terbantu dan dihargai oleh para petugas ketika memberikan respon yang baik dan ramah. Hal ini akan berdampak positif kepada masyarakat tentang kualitas pelayanan.

Keempat, assurance (jaminan). Assurance pada pelayanan administrasi vaksinasi yakni wawasan, kesopansantunan, kepercayaan diri dalam memberikan pelayanan, dan respek terhadap peserta vaksinasi. Assurance pelayanan administrasi dapat dilihat ketika

proses pelayanan pendaftaran petugas memberikan jaminan untuk setiap vaksinasi akan diberikan suntikan vaksin dengan baik dan pemberian sertifikat vaksinasi. Tata pelaksanaan pendaftaran sesuai dengan arahan pihak puskesmas dan dinas kesehatan. Adapun output dari proses pendaftaran yakni pendaftar dipanggil dan diarahkan untuk melakukan scirining, kemudia pemberian vaksin, dan pencetakan kartu vaksi yang merupakan sebagai bukti telah melakukan vaksin. Jadwal vaksinasi disesuaikan dengan urutan RW yang dimulai dari RW 1 sampai RW 13. Untuk pendataan dilakukan oleh pihak RW yang kemudian disetorkan kepada pihak desa dan diinput data warga yang akan melakukan vaksinasi dan pemberian jadwal diumumkan oleh RW masing-masing.

Kelima, Emphaty (empati). Empati pada permbertian layanan pendaftaran vaksinasi Covid-19 di Desa Cikunir berkaitan dengan perilaku dan perhatian yang dilakukan petugas kepada peserta vaksinasi, agar terciptanya suasana yang harmonis, ramah, nyaman, dan peserta mengerti apa yang disampaikan dan diarahkan oleh petugas. Empati dapat ditunjukkan dengan keramahan dan kesopanan petugas dalam melayani peserta vaksinasi. Pemberian pelayanan secara tulus, telaten, dan sabar merupakan kunci dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Rasa empati yang ditunjukkan petugas kepada peserta vaksinasi yakni sabar dalam memberikan arahan dan pelayanan pencatatan identitas di surat persetujuan dan surat kendali. Selain itu, mendalukan lansia dan penyandang disabilitas dalam melakukan vaksinasi. Itu, merupakan bentuk empati yang ditujukan agar peserta merasa nyaman dalam melakukan vaksinasi.

Petugas menerapkan prinsip adil dalam melayani peserta vaksinasi. Hal ini, agar

tidak ada anggapan membeda-bedakan satu peserta dengan peserta lain. Bahwa setiap peserta memiliki hak yang sama yakni dilayani dengan baik dan adil.

## H. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Puskesmas Singaparna. Sebelum dilakukan vaksinasi Covid-19 lansia terlebih dahulu di cek tekanan darah dan kadar gula darah. Sebanyak 73 lansia melakukan pemeriksaan kadar gula darah. Sambutan dari lintas sektor dan masyarakat sangat baik

### 2. Saran

Semoga kegiatan pemeriksaan kesehatan salah satunya pemeriksaan kadar gula darah dapat terselenggara secara rutin

## I. DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, M. U., Fadhilah, M. U., Fauziyah, U., Cahyani, A. A., & Arif, L. (2021). Evaluasi Pelayanan Vaksin Covid – 19 ( Studi Kasus Puskesmas Mojo Kota Surabaya ). 4(2), 536–552. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18095>.
- LAN. (2009). Standar Pelayanan Publik, Langkah-langkah Penyusunan (I). Lembaga Administrasi Negara.
- Nasir, N. M., Joyosemito, I. S., Boerman, B., & Ismaniah. (2021). Kebijakan Vaksinasi COVID-19 :

Pendekatan Pemodelan Matematika Dinamis Pada Efektivitas Dan Dampak Vaksin Di Indonesia. *Jurnal ABDIMAS*, 4(2), 191–204.

Nikmatillahi, Yola; Setiatin, Sali; Wiyaksa, I. M. (2021). Optimalisasi Alur Pelayanan Vaksinasi Di RSU X Kota Bandung Tahun 2021. *Jurnal Health Sains*, 2(8).

Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi

Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19), (2021).

Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), (2021).

Sedarmayanti. (2019). Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan kepemimpinan Masa Depan (S. A. Mifka (Ed.); 4th ed.). PT Refika Aditama.

## J. DOKUMENTASI

